

### **BAB III**

## **SURAT KABAR TRIBUN JATENG DAN BERITA PENISTAAN AGAMA ISLAM OLEH AHOK**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Tribun Jateng.**

Surat kabar Tribun Jateng adalah surat kabar lokal yang berada di bawah naungan PT Indopersda sebuah Kelompok Pers Daerah (Persda) atau *Group of Regional Newspaper*, salah satu unit bisnis Kelompok Kompas Gramedia (KKG). Surat kabar ini diterbitkan pada tanggal 29 April 2013 di kota Semarang, Jawa Tengah dengan mengusung isu lokal dan harga jual Rp 1000 sebagai daya tarik untuk memenangkan persaingan antar surat kabar di Semarang. Berikut ini penjabaran sejarah Persda Kelompok Kompas Gramedia dan terbentuknya media Tribun Jateng yang diambil dari (<http://www.kompasgramedia.com/aboutkg/history>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2016):

a. Sejarah Kelompok Pers Daerah (Persda) Kelompok Kompas Gramedia

Kelompok Pers Daerah (Persda) atau *Group of Regional Newspaper* adalah sebuah unit bisnis atau anak perusahaan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) yang dibentuk untuk membawahi surat kabar-surat kabar daerah yang dimilikinya. Unit bisnis ini berdiri tidak lepas dari sejarah awal KKG yang didirikan oleh Petrus Kanisius Ojong (alm) dan Jakob Oetama. Cikal bakal berdirinya KKG diawali dengan diterbitkannya majalah bulanan Intisari pada tanggal 17

Agustus 1963, kemudian disusul dengan diterbitkannya harian cetak Kompas pada tanggal 28 Juni 1965. Seiring perkembangan bisnis di tahun 80-an, KKG mulai melakukan diversifikasi usaha yang tidak hanya di bidang media, melainkan di bidang usaha lain seperti percetakan, perhotelan, toko buku dan lain sebagainya. Salah satu unit bisnis yang melahirkan surat kabar Tribun adalah *Group of Regional Newspaper* yang dikelola oleh PT Indopersda Primedia yang didirikan sejak 1987. Latar belakang pembentukan unit bisnis ini diawali oleh pengambil-alihan kepemilikan perusahaan penerbitan surat kabar Sriwijaya Post di Palembang dan juga dikarenakan adanya himbauan dari Menteri Penerangan RI pada masa itu, agar surat kabar-surat kabar besar membantu surat kabar-surat kabar daerah yang terhambat permasalahan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Tugas kelompok Persda ini awalnya adalah membantu surat kabar daerah yang membutuhkan pertolongan. Tahun 1987, KKG mengambil alih penerbitan surat kabar Swadesi (saat ini Serambi Indonesia) di Banda Aceh. Kemudian di tahun 1992 mengambil alih perusahaan penerbitan surat kabar Banjarmasin Post. Pada perkembangan selanjutnya, Persda mengembangkan bisnisnya dengan mendirikan sendiri surat kabar daerah hampir diseluruh provinsi di Indonesia dengan brand 'Tribun' setelah era SIUPP dihapuskan seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 2  
Perkembangan Surat Kabar KKG

<b>NO</b>	<b>Tahun Terbit</b>	<b>KORAN</b>	<b>SITUS <i>Online</i></b>	<b>PROVINSI</b>
1	1987	Sriwijaya Post	sripoku.com	Palembang
2	1987	Serambi Indonesia	serambinews.com	NAD
3	1989	Surya	surya.co.id	Jawa Timur
4	1992	Post Kupang	pos-kupang	Kupang
5	1995	Banjarmasin Post	banjarmasinpost.com	Banjarmasin
6	1998	Warta Kota	wartakotalive.com	DKI Jakarta
7	1998	Bangka Pos	bangkapost.com	Bangka
8	1999	Metro Banjar	banjarmasinpost.co.id/ metrobanjar.wordpress.com	Banjarmasin
9	2001	Pos Belitung	belitung.tribunnews.com	Belitung
10	2003	Tribun Kaltim	tribunkaltim.co.id	Kaltim
11	2004	Tribun Timur	tribun-timur.com	Makassar
12	2004	Tribun Batam	tribunnewsbatam.com	Batam
13	2006	Tribun Jabar	tribunjabar.co.id	Jabar
14	2007	Prohaba	prohaba.co.id	NAD
15	2007	Tribun Pekanbaru	tribunpekanbaru.com	Pekanbaru
16	2008	Tribun Pontianak	tribunpontianak.co.id	Pontianak
17	2009	Tribun Manado	tribunmanado.co.id	Manado
18	2009	Tribun Lampung	tribunlampung.co.id	Lampung
19	2010	Tribun Jambi	tribunjambi.com	Jambi
20	2010	Tribun Medan	tribunmedan.com	Medan
21	2011	Tribun Jogja	tribunjogja.com	Jogja
22	2012	Tribun Sumsel	tribunsumsel.com	Sumsel
23	2013	Tribun Jateng	tribunjateng.com	Jateng
24	2014	Tribun Bali	tribunbali.com	Bali

Sumber: [kompasgramedia.com/bussines/newspaper](http://kompasgramedia.com/bussines/newspaper); [www.tribun.com/about](http://www.tribun.com/about))

Dari data di atas diketahui bahwa hingga tahun 2014 sudah terbit 24 surat kabar daerah di 21 provinsi di bawah naungan PT Indopersda Primamedia. Surat kabar daerah tertua yang dimiliki Persda adalah Sriwijaya Post yang diambil alih tahun 1988 dan yang termuda adalah Tribun Bali yang terbit tahun 2014. Penggunaan brand 'Tribun' dimulai sejak diterbitkannya surat kabar daerah Kalimantan Timur pada tahun 2004 dengan brand 'Tribun Kaltim', setelahnya setiap surat kabar yang diterbitkan Persda selalu mengunakan brand 'Tribun' yang diikuti oleh daerah terbitnya. Sedangkan surat kabar-surat kabar daerah yang sudah dimiliki sebelum tahun 1999 tetap mempertahankan brand-nya masing-masing hingga sekarang.

b. Sejarah Tribun Jateng

Tribun Jateng pertama kali diterbitkan pada tanggal 29 April 2013. Surat kabar ini terbit 7 kali dalam seminggu dengan harga jual Rp.1000 tiap eksemplar. Sebelum menerbitkan Tribun Jateng, Kelompok Kompas Gramedia pernah menerbitkan surat kabar Warta Jateng di Kota Semarang yang terbit sejak 17 Januari 2011 hingga April 2013. Warta Jateng menjadi Tribun Jateng disebabkan oleh adanya *regrouping* yang dilakukan KKG pada tahun 2011. *Regrouping* ini juga berdampak pada penggabungan Warta Kota, Berita Kota (sudah tidak terbit pada pertengahan tahun 2014 dan sekarang terbit menjadi rubrik *Superball* di halaman terakhir surat kabar Tribun Jateng) dan Surya ke dalam unit bisnis KKG. Tribun Jateng hadir sebagai sebuah surat kabar baru yang

berbeda dengan Warta Jateng (diakses dari [http://www. Kompasgramedia.com/about-kg/history](http://www.kompasgramedia.com/about-kg/history) pada tanggal 18 Oktober 2016).

Tribun Jateng mendeklarasikan dirinya sebagai “Spirit baru Jawa Tengah”. Nama tribun berasal dari kata tribun yang berarti tempat yang agak tinggi untuk duduk sehingga dapat memandang dari atas secara lebih luas. Filosofi kata “Tribun Jateng” adalah memandang Jawa Tengah dari atas secara luas, menyeluruh dan merata. Filosofi kata ini sekaligus dijadikan sebagai visi dan misi surat kabar lokal ini. Surat kabar yang terbit dalam 20 halaman ini mempunyai tiga kategori tema yaitu: sesi umum, sesi halaman kota, dan sesi halaman olahraga. Setiap halaman berisikan rubrik tetap untuk hari Senin hingga Sabtu kecuali rubrik halaman lima yang selalu berbeda setiap harinya dan rubrik khusus pada hari Minggu. Halaman lima pada hari Senin menjadi rubrik Soccer Story, hari Selasa menjadi rubrik Gadget Style, hari Rabu menjadi rubrik OtoTrend, hari Kamis menjadi rubrik Travel Guide, hari Jumat menjadi rubrik YouGen (*Youth and Generation*), dan hari Sabtu menjadi rubrik Community (<http://jateng.tribunnews.com/redaksi/> diakses pada 18 Oktober 2016).

## **B. Visi dan Misi Tribun Jateng**

Visi dan misi surat kabar Tribun Jateng yang diakses dari <https://prezi.com/m/4/felyzdjlfw5/welcome-to-tribun-jateng/> adalah sebagai berikut:

### 1. Visi

Menjadi kelompok usaha penerbitan regional tersebar, terbesar dan terkemuka di Jawa Tengah.

## 2. Misi

Menciptakan informasi yang terpercaya yang berbasis 3M (Multimedia, Multichannel, dan Multiplatform) untuk memberikan spirit dan mendorong terciptanya demokratisasi di Jawa Tengah serta menjalankan bisnis yang beretika, efisiensi dan menguntungkan.

### C. Struktur Organisasi Tribun Jateng

Direktur Utama	: H Herman Darmo
Direktur	: Sentrijanto
Pemimpin Umum	: FX Agus Nugroho
Wakil Pemimpin Umum	: Bambang Hartono
Pemimpin Redaksi	: Yusran Pare
News Manager	: Tri Mulyono
Production Manager	: Erwin Ardian
Editor	: Abduh Imanulhaq, Achiar M Permana, Arief Novianto, Catur Waskito Edy, Iswidodo, Moh Anhar, Rika Irawati, Rustam Aji, Sigit Widya, Sujarwo.
Reporter	: Adi Prianggoro, Bakti Buwono Budiasto, Dini Suciatingrum, Galih Pujo Asmoro, Galih Permadi, Galih Priatmojo, Hermawan Endra Wijonarko, Hesty Imaniar, Khoirul Muzakki, M Alfi Makhsun, M Nur

Huda, M Zaenal Arifin, Muh Radlis, Muslimah, Rahdyan Trijiko P, Rival Al-Manaf; **Solo:**Suharno; **Tegal:** Mamdukh Adi Priyanto; **Pekalongan:** Raka F Pujangga; **Kendal:** Ponco Wiyono; **Demak:** Puthut Dwi Putranto; **Kudus:** Yayan Isro Roziki; **Ungaran:** Daniel Arie Purnomo; **Salatiga:** Deni Setiawan; **Magelang:** Agung Ismiyanto; **Purworejo:** Rento Ari Nugroho.

Fotografer : Hermawan Handaka, M Syofri Kurniawan, Wahyu Sulistyawan.

Gate Keeper Social Media : Vania Arviyana Putri, Widha Kumalasari.

Tata Wajah : Aditia Kurniawan, Endarmawan, Mokhammad Zaenuri, Rahardiyan Ajie Kurniawan, Tigana Adi Putra, Tri Susanti. **Grafis:** Ilham Cahyo Pribadi. **Olah Foto:** Dody Prasetyo. **Olah Video:** Aji Kusuma Atmaja.

Newsroom Jakarta Tribun Network : Febby Mahendra Putra (General Manager), Domuara Ambarita (Editing Manager), Yuli Sulistyawan (News Manager).

Staf Sekretariat Redaksi : Rini Ambarwati

Pemimpin Perusahaan : Heru Budi Kuncara; **Pj. Manager Keuangan:** Renny Harsanti;  
**Manager PSDM/Umum:** Gatot Prastowo.

Sumber: surat kabar Tribun Jateng edisi 2 November 2016 halaman 2.

#### **D. Alamat Tribun Jateng**

Berikut ini dijelaskan mengenai alamat dan pemasaran atau langganan surat kabar Tribun Jateng:

##### **1. Alamat Redaksi**

Alamat redaksi surat kabar Harian Tribun Jateng berada di gedung Kompas Gramedia jalan Menteri Supeno 30 Semarang lantai empat atau melalui telepon (024) 8455959 dan faksmail (024) 8456776. Selain itu juga bisa melalui email redaksi: [redaksi@tribunjateng.com](mailto:redaksi@tribunjateng.com) dan [tribunjateng@gmail.com](mailto:tribunjateng@gmail.com) atau website [www.tribunjateng.com](http://www.tribunjateng.com).

##### **2. Pemasaran/Langgan**

Alamat pemasaran untuk iklan dan langganan surat kabar Tribun Jateng berada di gedung Kompas Gramedia jalan Menteri Supeno 30 Semarang lantai tiga atau melalui telepon (024) 8455959 dan faksmail (024) 8456776.

Tarif untuk iklan yaitu *display full colour*: Rp 40.000/mmk, *display black white*: Rp 25.000/mmk, *display halaman satu*: Rp 48.000/mmk, iklan ucapan selamat/sosial/keluarga/laporan keluarga/RUPS: Rp

10.000/mmk. Sedangkan tarif iklan baris adalah Rp 11.000/baris. Tarif iklan duka cita yaitu Rp 600.000 untuk ukuran 2x150, Rp 900.000 untuk ukuran 3x150, Rp 2.160.000 untuk ukuran 4x270, dan Rp 3.780.000 untuk ukuran 7x270. Sedangkan untuk harga satu surat kabar adalah Rp 1.000, dan untuk langganan adalah Rp 29.000 untuk satu bulan. Harga ini tidak berlaku di Solo yang harga satuannya Rp 2.000 dan Rp 55.000 untuk harga langganan. (sumber data dari surat kabar Tribun Jateng edisi 2 November 2016 halaman 1).

## **E. Kebijakan Redaksional Tribun Jateng**

### **1. *Positioning* Tribun Jateng**

Posisi surat kabar Harian Tribun Jateng sebagai surat kabar regional harga Rp 1.000 yang memimpin penjualan di Kota Semarang dan mengalahkan surat kabar lokal Jawa Pos dengan Radar Semarangnya dan Jateng Pos. Dalam satu hari, Tribun Jateng mampu menjual sebanyak 600 eksemplar oleh agen besar dan rata-rata 50 sampai 100 eksemplar oleh para pengecer. Surat kabar Tribun Jateng memiliki oplah harian sebesar 63.000 eksemplar dengan tingkat keterbacaan sebanyak tiga buah, artinya satu surat kabar dibaca oleh tiga orang. Surat kabar tersebut sudah didistribusikan keseluruh wilayah Jawa Tengah hingga Brebes, Pati, Kota Semarang, hingga kawasan Solo Raya. Persentase edar surat kabar Tribun Jateng yang terbanyak berada di Kota Semarang yaitu 70% atau 37.800 eksemplar. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kota Semarang memiliki persentase distribusi oplah harian terbesar

dibandingkan kota lain. Alasan Kota Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah dan pusat kegiatan bisnis, menjadi latar belakang pemilihan Kota Semarang sebagai wilayah pemasaran terbesar. Distribusi surat kabar Tribun Jateng juga merata hingga berbagai daerah di kawasan timur, barat, dan selatan provinsi Jawa Tengah.

## **2. Segmen Pasar Tribun Jateng**

Surat kabar Tribun Jateng hadir sebagai surat kabar daerah yang menysasar pembaca dan pengiklan di daerah lokal. Pasar yang disasar adalah pembaca dan pengiklan yang tidak menjadi sasaran surat kabar Kompas yang sudah terlebih dahulu terbit dan menjadi *market leader* untuk surat kabar nasional KKG. Target pembaca surat kabar Tribun Jateng adalah audiens berusia 24 hingga 45 tahun, berjenis kelamin laki-laki 60% dan perempuan 40%, memiliki pengeluaran rumah tangga B1/B2 hingga A selama satu bulan atau kelas menengah dan menengah ke bawah. Berdasarkan pengamatan, pembeli surat kabar Tribun Jateng sangat heterogen mulai dari supir angkot, ibu rumah tangga hingga pegawai kantor. Sementara pengiklan utama yang disasar oleh Tribun Jateng adalah para pengusaha, UKM (Usaha Kecil Menengah) serta perusahaan lokal Kota Semarang dan sekitarnya ([http://www. Kompas gramedia. com/ about-kg/ history](http://www.kompasgramedia.com/about-kg/history) diakses pada tanggal 18 Oktober 2016).

## F. Rubrikasi Tribun Jateng

**Tabel 3**  
**Rubrikasi Surat Kabar Tribun Jateng**

<b>HAL</b>	<b>RUBRIK</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Tribun Jateng “Spirit Baru Jawa Tengah”	Merupakan halaman atau bagian Headline dari koran Tribun.
2	Tribun Corner	Berisi tentang editorial, opini, dan pelayanan publik. (Sebuah permasalahan yang ditanyakan oleh masyarakat, dan dilampirkan juga solusinya).
3	Tribun Finance	Berisi berita yang berkaitan dengan persoalan ekonomi dan kurs keuangan.
4	Tribun Biz	Berisi berita yang berkaitan dengan dunia bisnis.
5	Gadget Style  YouGen (Youth Generation) khusus hari Jumat.	Berisi tentang serba-serbi gadget.  Berisi berita tentang tema-tema seputar kaum muda dan pelajar.
6	Inter-Nas	Berisi berita dari Internasional dan Nasional.
7	Tribun Buffer	Merupakan halaman yang berisi lanjutan berita Headline, yang berada di halaman 1.
8	Tribun Jateng	Berisi tentang berita nasional maupun internasional yang tidak menjadi headline.
9	Simpang Lima Blitz	Berisi berita seputar Semarang.
10	Semawis Life	Berisi berita sekitar Semarang dan kabar duka.
11	Semarang Round Up	Berisi berita seputar Jawa Tengah.
12	Pantura Line	Berisi berita sekitar daerah Pantura.

13	Tribun JualBeli.com	Berisi tentang semua iklan jual beli yang beragam meliputi assesoris, elektronik, pakaian, pengumuman kehilangan dan pemberitahuan.
14	Tribun JualBeli.com	Berisi tentang iklan lowongan pekerjaan.
15	Tribun JualBeli.com	Berisi tentang iklan properti.
16	Tribun JualBeli.com	Berisi tentang iklan otomotif.
17	Tribun Buffer	Berisi berita lanjutan dari halaman 9.
18	Local Soccer	Berisi berita tentang tim sepak bola lokal.
19	Soccer Hot News	Berisi berita tentang olahraga yang sedang berlangsung.
20	Super Ball	Berisi berita tentang tim sepak bola internasional.

Sumber: olah data peneliti dari Surat Kabar Tribun Jateng edisi November 2016

### **G. Data Berita Penistaan Agama Islam oleh Ahok**

Dalam penelitian ini, peneliti menfokuskan pembahasan mengenai pemberitaan penistaan agama Islam oleh Ahok yang sedang ramai dibicarakan publik. Peneliti meneliti berita tentang Ahok terkait kasus penistaan agama Islam di surat kabar Tribun Jateng pada edisi November 2016. Berdasarkan edisi tersebut, peneliti berhasil mengumpulkan enam berita yang sesuai dengan tema dan fokus penelitian.

Berikut ini peneliti uraikan data pemberitaan tentang Ahok terkait kasus penistaan agama Islam di surat kabar Tribun Jateng pada edisi November 2016:

**Tabel 4**  
**Data Pemberitaan Kasus Penistaan Agama Islam**  
**oleh Ahok pada Edisi November 2016**

No	Judul	Jml Hlm	Edisi
1	Kalla Janji Kasus Ahok Selesai Dua Minggu.	2	Sabtu, 5 November 2016
2	Kericuhan Mereda Pukul 21.30.	2	Seabtu, 5 November 2016
3	Ahok Lapar Setelah Jawab 40 Pertanyaan.	2	Selasa, 8 November 2016
4	Dikawal Ambulans Hingga Panser.	2	Selasa, 8 November 2016
5	Said Aqil Sayangkan Pemerintah Terlambat.	1	Selasa, 8 November 2016
6	Butuh 10 Jam Periksa 18 Saksi.	1	Rabu, 16 November 2016

Sumber: olah data peneliti dari surat kabat Tribun Jateng edisi November 2016

## H. Substansi Berita

### 1. Berita tanggal 5 November 2016 yang berjudul “Kalla Janji Kasus Ahok Selesai Dua Minggu”

Berita “Kalla Janji Kasus Ahok Selesai Dua Minggu” menjadi *headline* di halaman satu dan dilanjutkan ke halaman tujuh pada rubrik Tribun Buffer. Narasumber dalam berita ini adalah Wakil Presiden Jusuf Kalla, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Wiranto, Ustadz Bachtiar Nashir, dan Munarman salah satu orator aksi.

Isi berita ini mengenai kronologi unjuk rasa pada 4 November 2016. Berawal dari pengunjuk rasa yang mendesak bertemu dengan Presiden Joko Widodo namun hanya bisa bertemu dengan Wakil Pesiden Jusuf Kalla, setelah sebelumnya

menolak ditemui oleh Menko Polhukam Wiranto yang telah ditunjuk oleh Presiden Joko Widodo untuk mewakili pemerintahan. Hasil audiensi pengunjung rasa yang diwakili oleh Ustadz Bachtiar Nashir, Ustadz Zaitun Rasmin, dan Ustadz Misbah dengan Wakil Presiden Jusuf Kalla adalah persoalan Ahok akan ditegakkan hukum secara tegas dan diselesaikan dalam dua minggu.

Isi berita juga menjelaskan bahwa peserta unjuk rasa mulai membubarkan diri pada pukul 17.15 WIB. Sempat terjadi kericuhan saat pengunjung rasa yang enggan membubarkan diri terlibat bentrok dengan aparat. Situasi kembali terkendali pada pukul 21.00 WIB. Selanjutnya dijelaskan mengenai pasukan ‘Asmaul Husna’. Para pendemo yang menuju Istana Negara langsung disambut pasukan Brimob ‘Asmaul Husna’ yang berjumlah 499 orang.

## **2. Berita tanggal 5 November 2016 yang berjudul “Kericuhan Mereda Pukul 21.30”**

Berita “Kericuhan Mereda Pukul 21.30” menjadi *headline* di halaman satu dan dilanjutkan ke halaman tujuh pada rubrik Tribun Buffer. Narasumber dalam berita ini adalah Wakil Presiden Jusuf Kalla, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Wiranto, Ustadz Bachtiar Nashir, dan Munarman salah satu orator aksi.

Berita ini berisi mengenai aksi unjuk rasa 4 November yang semula tertib mendadak ricuh karena adanya kerumunan

massa di kawasan Monumen Nasional (Monas) sekitar pukul 18.30 WIB. Massa baru bersedia membubarkan diri sekitar pukul 21.30 WIB meninggalkan Monas dan Istana Negara menuju gedung DPR. Namun masih terdapat pengunjuk rasa yang enggan meninggalkan Istana Negara dan berhasil masuk barikade polisi yang sedang berjaga. Di gerbang masuk Monas terdapat dua mobil polisi yang terbakar.

Berita ini diakhiri dengan penjelasan Menkopolhukam Wiranto yang hadir ke pusat kericuhan untuk menemui tokoh-tokoh yang ikut dalam unjuk rasa. Dideskripsikan pula pakaian Wiranto terdapat noda darah yang diakuinya bekas darah aparat yang dirangkulnya saat kericuhan terjadi.

### **3. Berita tanggal 8 November 2016 yang berjudul “Ahok Lapar Setelah Jawab 40 Pertanyaan”**

Berita yang berjudul “Ahok Lapar setelah Jawab 40 Pertanyaan” menjadi *headline* di halaman satu surat kabar Tribun Jateng dan dilanjutkan ke halaman tujuh pada rubrik Tribun Buffer. Narasumber dalam berita ini adalah Gubernur Nonaktif DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), Juru Bicara Ruhut Sitompul, Juru Bicara Mabes Polri Kombes Rikwanto, anggota Komisi III DPR dari Fraksi PDI Perjuangan Junimart Girsang, Buni Yani, Kabareskrim Komjen Ari Dono, dan Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Zainu Tauhid.

Isi berita ini mengenai pemeriksaan kasus Ahok di Mabes Polri yang merupakan pemeriksaan terakhir Ahok ditingkat penyelidikan. Dijelaskan pula penyelidikan akan menuntaskan

pemeriksaan delapan saksi dan setelah itu dilakukan gelar perkara secara terbuka agar proses hukum tersebut transparan dan objektif. Selanjutnya dijelaskan mengenai klarifikasi MUI terkait fatwa dan pandangan agama mengenai kasus Ahok. MUI membenarkan fatwa dan pandangan agama itu benar, sah sama seperti yang disampaikan ahli agama.

#### **4. Berita tanggal 8 November 2016 yang berjudul “Dikawal Ambulans Hingga Panser”**

Berita yang berjudul “Ahok Lapar setelah Jawab 40 Pertanyaan” menjadi *headline* di halaman satu surat kabar Tribun Jateng dan dilanjutkan ke halaman tujuh pada rubrik Tribun Buffer. Narasumber dalam berita ini adalah Gubernur Nonaktif DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), Juru Bicara Ruhut Sitompul, Juru Bicara Mabes Polri Kombes Rikwanto, anggota Komisi III DPR dari Fraksi PDI Perjuangan Junimart Girsang, Kabareskrim Komjen Ari Dono, dan Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Zainu Tauhid.

Berita ini berisi mengenai iring-iringan pemindahan ruang pemeriksaan Ahok dari gedung Bareskrim ke Mabes Polri. Iring-iringan ini digambarkan seperti ketika Wakil Presiden Jusuf Kalla mengunjungi Mabes Polri dalam rangka peringatan Hari Bhayangkara. Dijelaskan juga pengawasan yang ketat ketika pemeriksaan Ahok berlangsung. Terdapat 200 personel yang berjaga sejak pukul 08.00 WIB.

**5. Berita tanggal 8 November 2016 yang berjudul “Said Aqil Sayangkan Pemerintah Terlambat”**

Berita yang berjudul “Said Aqil Sayangkan Pemerintah Terlambat” terletak di halaman tujuh pada rubrik Tribun Buffer. Narasumber dalam berita ini adalah Said Aqil Siraj dan Presiden Joko Widodo.

Isi berita tersebut mengenai himbauan Said Aqil kepada pemerintah agar segera melakukan dialog lebih intensif dengan seluruh tokoh pemuka agama agar terbangun situasi kondusif. Dijelaskan pula bahwa Presiden Joko Widodo sangat berterimakasih kepada Nahdhatul Ulama (NU) yang dianggap memberikan pernyataan-pernyataan yang mendinginkan suasana, ditambah pemerintah masih membutuhkan peran NU terkait ekonomi keumatan dan meredam radikalisme.

**6. Berita tanggal 16 November 2016 yang berjudul “Butuh 10 Jam Periksa 18 Saksi”**

Berita yang berjudul “Butuh 10 Jam Periksa 18 Saksi” terletak di halaman 7 pada rubrik Tribun Buffer. Narasumber dalam berita ini adalah Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab, Penasehat Hukum Ahok Sirrya Prayuna, Poengky, dan Komjen Pol Ari Dono Sukmanto.

Berita ini berisi mengenai gelar perkara dugaan penistaan agama yang dilakukan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) yang berakhir setelah 18 saksi memberikan keterangan. Saksi-saksi tersebut meliputi tujuh orang berasal dari kepolisian, enam orang saksi ahli dari pelapor, dan lima orang saksi pihak terlapor.

Dijelaskan pula bahwa hasil dari gelar perkara akan menentukan status Ahok menjadi tersangka atau tidak.

Rizieq Shihab memastikan ada 16 bukti yang bisa menyeret Ahok menjadi tersangka. Sedangkan Penasehat Hukum Ahok menilai gelar perkara berlangsung secara kekeluargaan. Polisi dinilai berlaku profesional dalam gelar perkara kasus dugaan penistaan agama mengenai pernyataan Ahok yang menyebut surat Al-Maidah ayat 51.